

Analisis Kesalahan Imlaiyyah pada Abstrak Tesis Mahasiswa Magister PBA UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Perspektif Kaidah Imla

Analysis of Imlaiyyah Errors in Thesis Abstracts of Master Students of PBA UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Perspective of Imla Rules

M Sholih Salimul Uqba^a, Danial Hilmi^b, Ummu Sulaimah Saleh^c, Evy Nur Rohmawaty^d

^a UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang, Indonesia; Email: uqbamuhammad@gmail.com

^b UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang, Indonesia; Email: hilmi@pba.uin-malang.ac.id

^c UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang, Indonesia; Email: ummusulaimahsaleh@gmail.com

^d UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang, Indonesia; Email: nurevy73@gmail.com

Article Info

Received: 24 July 2024

Revised: 12 September 2024

Accepted: 12 September 2024

Published: 27 September 2024

Keywords:

Arabic Errors, Imlaiyyah, Abstract, Thesis

Kata kunci:

Kesalahan Bahasa Arab, Imlaiyyah, Abstrak, Tesis

Abstract

The objective of this study is to provide a detailed description of the types of Imlaiyyah errors present in the abstracts of Master of Arabic Language Education theses submitted by students at UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. This research employs a descriptive qualitative method with a content approach to language errors and documentation as a data collection technique. The data sources for this research are the thesis abstracts of Master of Arabic Education students at UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, which serve as the primary sources, and articles and books on Imlaiyyah, which serve as the secondary sources. The study sample consisted of 30 randomly selected abstracts from e-theses published in 2024. The analysis of Imlaiyyah errors was conducted in accordance with the methodology proposed by Corder, which were then explained and evaluated. The findings indicate that Imlaiyyah errors persist in the thesis abstracts of Master of Arabic Language Education students at UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. The types of Imlaiyyah errors identified include the following: (1) errors related to the writing of the hamzah, (2) errors related to the writing of the al, (3) errors related to the writing of the ta', (4) errors related to the writing of the hijaiyyah letter, and (5) errors related to the writing of the harakat. Additionally, several factors were found to affect the occurrence of these errors and the evaluation of their severity.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis-jenis kesalahan Imlaiyyah yang terdapat pada abstrak tesis mahasiswa Magister Pendidikan Bahasa Arab UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan isi terhadap kesalahan bahasa dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data. Sumber data dalam penelitian ini adalah abstrak tesis mahasiswa Magister Pendidikan Bahasa Arab UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sebagai sumber primer, dan artikel-artikel serta buku tentang Imlaiyyah sebagai sumber sekunder. Objek abstrak tesis yang diteliti sebanyak 30 abstrak yang diambil secara random sampling dari e-theses yang terpublikasi pada tahun 2024. Adapun tahap-tahap analisis kesalahan Imlaiyyah mengikuti langkah-langkah dari Corder yaitu: 1) mengumpulkan data kesalahan, 2) mengidentifikasi dan mengklasifikasi kesalahan, dan 3) menjelaskan dan mengevaluasi kesalahan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih terdapat kesalahan Imlaiyyah pada abstrak tesis mahasiswa Magister Pendidikan Bahasa Arab UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Jenis-jenis kesalahan Imlaiyyah yang ditemukan antara lain: 1)

kesalahan penulisan hamzah, 2) kesalahan penulisan “a”, 3) kesalahan penulisan ta’, 4) kesalahan penulisan huruf hijaiyyah, dan 5) kesalahan penulisan harakat. Terdapat juga beberapa faktor yang mempengaruhi kesalahan serta evaluasi terhadap kesalahan imlaiyyah tersebut.

How to cite:

M Sholih Salimul Uqba, Danial Hilmi, Ummu Sulaimah Saleh, Evy Nur Rohmawaty, “Analisis Kesalahan Imlaiyyah pada Abstrak Tesis Mahasiswa Magister PBA UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Perspektif Kaidah Imla”, *AL-QIBLAH: Jurnal Studi Islam dan Bahasa Arab*, Vol. 3, No. 5 (2024): 815-825. doi: 10.36701/qiblah.v3i5.1641.



This work is licensed under a Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International (CC BY-NC-SA 4.0)

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan komponen penting dalam menyusun dan merangkai bahasa menjadi tulisan yang dapat dipahami oleh pembaca. Keterampilan menulis adalah sebuah kemampuan untuk mengungkapkan ide, pikiran dan perasaan melalui tulisan, mulai dari level sederhana seperti menulis kata-kata hingga level yang lebih kompleks seperti mengarang. Dalman dalam Ramadhani¹ menjelaskan bahwa menulis merupakan aspek terakhir dari empat keterampilan berbahasa yang memungkinkan manusia berkomunikasi dengan mengetahui ide orang lain dan peristiwa melalui tulisan. Di sisi lain, menulis termasuk dalam keterampilan yang kompleks dan sulit diajarkan, dikarenakan membutuhkan penguasaan tata bahasa, retorika, konseptual, dan analitis².

Tujuan keterampilan menulis adalah untuk mengungkapkan fakta, perasaan, sikap, dan isi pikiran kepada pembaca dengan jelas dan efektif. Menurut Munawarah & Zulkifli³ pembelajaran keterampilan menulis memiliki dua aspek penguasaan, yaitu penguasaan dalam membentuk huruf dan menguasai ejaan, serta penguasaan dalam menuangkan pikiran dan perasaan dalam tulisan. Dalam keterampilan menulis ini terkandung tiga komponen, antara lain penguasaan bahasa tulis, penguasaan isi karangan, dan penguasaan jenis-jenis tulisan.

Adapun keterampilan menulis dalam pembelajaran bahasa Arab terdiri dari tiga kategori, yaitu dikte (*imla'*), kaligrafi (*khath*), dan mengarang (*insya'*). Sedangkan tingkatan dalam keterampilan menulis terdiri dari pembelajaran penulisan huruf, pembelajaran menyalin, pembelajaran *imla'*, mengarang terbimbing, dan mengarang

¹ Cut Mayang Ramadhani, “MAHARAH KITABAH DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB,” *Sindoro: Cendikia Pendidikan* 5, no. 9 (2024): 21–30, doi:<https://doi.org/10.9644/sindoro.v5i9.4519>.

² Erdhita Oktrifianty, *Kemampuan Menulis Narasi di Sekolah Dasar (Melalui Regulasi Diri, Kecemasan dan Kemampuan Membaca Pemahaman)* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2021).

³ Munawarah Munawarah dan Zulkifli Zulkifli, “Pembelajaran Keterampilan Menulis (Maharah al-Kitabah) dalam Bahasa Arab,” *Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab* 1, no. 2 (2021): 22–34, doi:<https://doi.org/10.36915/la.v1i2.15>.

bebas. *Imla'* adalah seni penulisan berdasarkan kaidah yang ditetapkan, untuk mengkaji penulisan kata, menghilangkan keraguan pada kata serupa, dan menjelaskan asal kata⁴.

Imla' atau dikte adalah metode pengajaran bahasa Arab di mana guru membacakan sebuah kata atau kalimat yang kemudian meminta siswa untuk menuliskannya dengan benar. Metode ini memiliki banyak manfaat jika materinya dipilih dengan cermat, karena selain melatih ejaan, *imla'* juga melatih kemampuan mendengar dan pemahaman. Keterampilan *imla'* atau menulis dikte ini adalah tahap awal dalam keterampilan menulis bahasa Arab (*al-mahārah al-kitābah*). Menulis dikte (*al-kitābah al-implā'iyah*) adalah kegiatan menulis yang berfokus pada bentuk atau postur huruf dalam membentuk kata-kata dan kalimat⁵. Secara umum, keterampilan ini meliputi tiga kemampuan dasar, yaitu ketelitian mengamati, kemampuan mendengar, dan kelincahan tangan dalam menulis. Awalnya, tujuan dikte adalah untuk melatih pembelajar mengamati kata-kata atau kalimat/teks yang tertulis, kemudian menyalinnya ke dalam buku mereka. Karenanya *imla'* termasuk salah satu bagian dalam pembelajaran keterampilan menulis (*al-mahārah al-kitābah*) yang mempelajari cara menulis huruf, kata, dan kalimat dengan baik dan sesuai aturan, seperti penambahan *alif* dan *waw*, penghapusan *alif*, *waw* dan *ya*, penulisan *hamzah*, penulisan *alif lam* “al” (*qomariyah dan syamsiah*), penulisan *alif tanwin nashab*, dan penulisan *ta'* pada akhir sebuah kata.

Kemampuan menulis (*imla'*) tersebut tentu merupakan keterampilan berbahasa Arab yang harus dikuasai oleh mahasiswa, termasuk mahasiswa Magister Pendidikan Bahasa Arab (PBA) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Sebagai mahasiswa studi lanjut dan calon pendidik bahasa Arab, mereka dituntut untuk mampu menulis dengan baik dan benar sesuai kaidah penulisan bahasa Arab. Penguasaan keterampilan menulis ini penting karena akan menunjang kompetensi mereka sebagai pendidik bahasa Arab di masa depan. Salah satu bentuk tulisan yang harus dikuasai mahasiswa Magister PBA adalah penulisan abstrak tesis. Abstrak merupakan bagian penting dalam sebuah karya ilmiah, termasuk tesis. Abstrak berfungsi untuk memberikan gambaran singkat, padat, dan jelas mengenai isi keseluruhan karya ilmiah tersebut. Dengan demikian, abstrak harus ditulis dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar sesuai kaidah penulisan bahasa Arab yang berlaku, termasuk kaidah *imla'* (ejaan).

Namun, fenomena yang terjadi menunjukkan bahwa masih banyak ditemukan kesalahan-kesalahan *imlaiyyah* dalam penulisan abstrak tesis mahasiswa Magister PBA UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Meskipun tidak sedikit dari mahasiswa yang menggunakan alat bantu (*software*) untuk menerjemahkan kalimat-kalimat bahasa Arab dari apa yang mereka tulis⁶. Kesalahan-kesalahan tersebut tentunya akan mengurangi kualitas dan kredibilitas karya ilmiah yang dihasilkan. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk menganalisis jenis-jenis kesalahan *imlaiyyah* yang terdapat pada abstrak tesis tersebut. Hal ini penting dilakukan agar dapat ditemukan solusi yang tepat untuk

⁴ Muhammad Anis Al Hilmi dkk., “Penerapan Microservice Pada Pengembangan Aplikasi Manajemen Kegiatan Rumah Tahfiz Qur’an Ulil Albab Kabupaten Indramayu,” *Jurnal IKRAITH-INFORMATIKA* Vol 6, no. 2 (2022): 63.

⁵ Ahmad Rathomi, “Maharah Kitabah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab,” *Tarbiya Islamica* 8, no. 1 (2020): 1–8.

⁶ M Sholih Salimul Uqba dkk., “Students’ Perception of Translation Software: A Case Study in the Bachelor and Master Programs of Arabic Education,” *Alibbaa’: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 5, no. 1 (2024): 82–97, doi:<https://doi.org/10.19105/ajpba.v5i1.11555>.

mengatasi permasalahan tersebut. Dengan demikian, mahasiswa Magister PBA UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dapat meningkatkan kemampuan menulis mereka, khususnya dalam penulisan abstrak tesis, sesuai dengan kaidah *imla'* bahasa Arab yang baik dan benar.

Penelitian tentang analisis kesalahan *imlaiyyah* pada abstrak tesis mahasiswa sejauh ini belum banyak dilakukan. Sebagian besar penelitian terdahulu lebih berfokus pada analisis kesalahan berbahasa dalam aspek lain, seperti morfologi, sintaksis, atau semantik. Sementara itu, kajian tentang kesalahan *imlaiyyah*, khususnya dalam penulisan abstrak tesis, masih sangat terbatas. Beberapa penelitian terdahulu seperti penelitian dengan judul “Analisis Kesalahan Imla’ dalam Pembelajaran Bahasa Arab” yang ditulis oleh Istiqamah Nuramaliah, dkk.⁷ menunjukkan hasil bahwa kesalahan *imla'* yang dilakukan sebanyak 539 kesalahan. Kesalahan huruf *hijaiyyah* berada pada kategori rendah, yaitu 158 kesalahan dengan persentase 29,31%. Kesalahan huruf yang boleh disambung dan tidak boleh disambung berada pada kategori sangat rendah, yaitu 29 kesalahan dengan persentase 5,38%. Kesalahan *harakat* berada pada kategori rendah, yaitu 214 kesalahan dengan persentase 39,70%. Kesalahan *alif lam syamsiyah* dan *alif lam qamariyah* berada pada kategori sangat rendah, yaitu 65 kesalahan dengan persentase 12,05%. Kesalahan huruf *hamzah* berada pada kategori sangat rendah, yaitu 73 kesalahan dengan persentase 13,54%. Adapun faktor-faktor penyebab kesalahan tersebut antara lain guru yang mendiktekan kalimat suaranya terlalu kecil, mendiktekan kalimat terlalu cepat, dan pengucapan huruf dari guru kurang jelas, serta siswa belum memahami dengan baik kaidah-kaidah *imla'* yang telah diajarkan.

Penelitian selanjutnya juga dilakukan oleh Fathi Hisyam Panagara, dkk.⁸ dengan judul “Analisis Kesalahan Penulisan Pada Abstrak Skripsi Berbahasa Arab dalam Perspektif Kaidah Imla’” yang menghasilkan temuan bahwa mahasiswa Fakultas Tarbiyah IKHAC termasuk dalam kategori sebagai pelajar bahasa Arab pada tingkat Mahir, hal ini dikarenakan penulisan abstrak skripsi merupakan karya tulis ilmiah dengan tingkat kesulitan yang kompleks dan di dalamnya terdapat ekspresi baku sederhana dari sebuah kalimat serta informasi terkait poin-poin penting pada suatu penelitian ilmiah. Berdasarkan temuan yang ada, mahasiswa perlu lebih teliti lagi dalam menulis abstrak skripsi berbahasa Arab mereka untuk mengurangi kesalahan-kesalahan *imla'iyah*. Dalam kajian ini, data mahasiswa yang diambil masih dibatasi dari 5 Program Studi di Fakultas Tarbiyah yang ada sampai tahun 2021, sehingga perlu adanya penelitian lanjutan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk kesalahan *imlai'yyah* atau tingkat *al-mahārah al-kitābah* mahasiswa dari Fakultas Syariah dan Fakultas Dakwah dan Ushuluddin. Penelitian selaras juga dilakukan oleh Roviin & Muh. Hafidz⁹ yang berjudul “Analisis Kesalahan Imla’ Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Salatiga” yang

⁷ Istiqamah Nuramaliah, Haniah Haniah, dan Andi Abdul Hamzah, “Analisis Kesalahan Imla’ Dalam Pembelajaran Bahasa Arab,” *Shaut al Arabiyyah* 9, no. 2 (29 November 2021): 207, doi:10.24252/saa.v9i2.23582.

⁸ Fathi Hisyam Panagara, Mochamad Abdul Ghofur, dan Hasya Ramadina Lutfiyah Bangki, “Analisis kesalahan penulisan pada abstrak skripsi berbahasa arab dalam perspektif kaidah Imla’,” *Takuana: Jurnal Pendidikan, Sains, dan Humaniora* 2, no. 2 (25 Oktober 2023): 90–100, doi:10.56113/takuana.v2i2.77.

⁹ Roviin dan Muh. Hafidz, “Analisis Kesalahan Imla’ Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Salatiga,” *Studi Arab* 11, no. 1 (30 Juni 2020): 13–26, doi:10.35891/sa.v11i1.1943.

menunjukkan hasil bahwa terdapat beberapa kesalahan *imla'iyah* yang dilakukan, antara lain kesalahan penulisan huruf yang mirip dalam satu kata, kesalahan penulisan *hamzah washal*, kesalahan penulisan *alif lam syamsiyah* pada kata yang seharusnya tidak ditulis dengan *al syamsiyah*, kesalahan penulisan *ta' marbutah*, kesalahan penulisan tanda *hamzah* pada kata yang diawali dengan tanda *hamzah qatha'*, kesalahan penulisan *hamzah* di tengah kata, kesalahan atau kekurangan *alif tafriq*, kesalahan penulisan *alif layyinah* di tengah kata, kesalahan penulisan *ta' marbutah* pada kata-kata tertentu yang seharusnya ditulis dengan *ta' maftuhah*.

Penelitian ini memiliki kebaruan dan keunikan dibandingkan dengan penelitian sebelumnya. Pertama, penelitian ini secara khusus menganalisis jenis-jenis kesalahan *imlaiyyah* yang terdapat pada abstrak tesis mahasiswa Magister PBA UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Hal ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang cenderung menganalisis kesalahan berbahasa secara umum atau pada bentuk tulisan lain, seperti karangan atau skripsi. Kedua, penelitian ini memiliki kontribusi praktis yang berbeda dengan penelitian sebelumnya. Hasil penelitian ini tidak hanya bermanfaat bagi mahasiswa Magister PBA UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, tetapi juga dapat menjadi bahan evaluasi bagi program studi Magister PBA dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya dalam aspek penulisan karya ilmiah berbahasa Arab. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam upaya peningkatan kemampuan menulis mahasiswa, terutama dalam penulisan abstrak tugas akhir tesis.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil dari sebuah penelitian namun tidak digunakan untuk membuat suatu kesimpulan yang luas¹⁰. Sedangkan penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan, mencatat, menganalisis, serta menginterpretasikan segala kondisi yang ada atau yang terjadi¹¹. Penelitian deskriptif dalam penelitian ini digunakan dengan tujuan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk kesalahan *imla'iyah* dalam abstrak tesis mahasiswa Magister PBA UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Adapun teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini adalah abstrak tesis mahasiswa Magister PBA UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sebagai sumber primer, dan artikel-artikel ilmiah serta buku tentang *Imlaiyyah* sebagai sumber sekunder. Objek abstrak tesis yang diteliti berdasar pada *simple random sampling* sebanyak 30 abstrak yang terpublikasi pada tahun 2024 di *e-theses* UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Adapun tahap-tahap analisis kesalahan *imlaiyyah* mengikuti langkah-langkah dari Corder¹² yaitu sebagai berikut: 1) mengumpulkan data kesalahan, 2) mengidentifikasi dan mengklasifikasi kesalahan, dan 3) menjelaskan dan mengevaluasi kesalahan.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Cetakan Ke-4 (Bandung: ALFABETA, 2022).

¹¹ M Sidik Priadana dan Denok Sunarsi, *Metode penelitian kuantitatif* (Pascal Books, 2021).

¹² Aliyatul Wahidah, "Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Ujian Nahwu Siswa Kelas VII MBS Ar Fachrudin Yogyakarta Tahun Ajaran 2020/2021," *Maharaat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 4, no. 1 (2021): 57–77, doi:<https://doi.org/10.18196/mht.v4i1.11885>.

PEMBAHASAN

Kesalahan *Imla'iyah* Pada Abstrak Tesis Mahasiswa

Dari 30 abstrak tesis mahasiswa magister PBA UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, ditemukan kesalahan *imla'iyah* sebanyak 55 kesalahan. yang terangkum seperti pada tabel 1.

Tabel 1. Kesalahan *Imla'iyah* Pada Abstrak Tesis Mahasiswa

No	Kesalahan	Perbaikan
1.	الإسلامية	الإسلامية
2.	الى	إلى
3.	استيراتيجية	استراتيجية
4.	ابراهيم	إبراهيم
5.	اما	أمّا
6.	العلمية	التعليمية
7.	احدى	إحدى
8.	إن	إنّ
9.	استخدام	استخدم
10.	التي	التي
11.	الإسامية	الإسلامية
12.	الرسالة الماجستير	رسالة الماجستير
13.	بسببي	بسببية
14.	المشرف الأولى	المشرف الأول
15.	تعليم مفردات	تعليم المفردات
16.	المنهج المستخدمة	المنهج المستخدم
17.	قسم التعليم اللغة	قسم تعليم اللغة
18.	لدي	لدى

19.	إلى	إلى
20.	مهارة القراءة	مهارة القراءة
21.	مهارة الكلام	مهارة الكلام
22.	مرحلت	مرحلة
23.	او	أو
24.	علا	على
25.	المشرفة الثاني	المشرفة الثانية

Jenis-jenis Kesalahan *Imla'iyah* Pada Abstrak Tesis Mahasiswa

Berdasarkan hasil identifikasi dan klasifikasi, ditemukan beberapa jenis kesalahan *imlaiyyah* yang terdapat pada abstrak tesis mahasiswa Magister PBA UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, antara lain:

1. Kesalahan penulisan *hamzah washal* dan *qatha*, di mana mahasiswa masih belum mampu membedakan penggunaan kedua jenis *hamzah* tersebut dengan tepat. *Hamzah washal* adalah *hamzah* yang tidak dibunyikan saat dibaca, sedangkan *hamzah qatha'* adalah *hamzah* yang harus dibunyikan saat dibaca. Perbedaan antara keduanya seringkali menjadi kesulitan bagi penulis *non-native*, khususnya dalam penulisan kata-kata yang diawali dengan *alif* (أ), *ya'* (ي), atau *waw* (و). Misalnya, pada penulisan kata "اسم" (*isim*), seharusnya menggunakan *hamzah washal*, bukan *hamzah qatha'* (إسم). Kesalahan semacam ini sering ditemukan dalam abstrak tesis mahasiswa.
2. Kesalahan penulisan tambahan huruf "al" pada kata-kata tertentu yang menunjukkan pemahaman mahasiswa tentang aturan pemakaian "al" yang masih kurang. Dalam bahasa Arab, tambahan "al" harus ditulis secara tepat, baik ketika melekat pada kata yang diawali dengan huruf *syamsiyyah* (huruf-huruf yang memengaruhi bunyi "al") maupun huruf *qamariyyah* (huruf-huruf yang tidak memengaruhi bunyi "al"). Kesalahan yang sering terjadi adalah penulisan "al" yang berlebihan, seperti menulis "الاسم" (*al-isim*) yang seharusnya hanya "اسم" (*isim*).
3. Kesalahan penulisan *ta'*, tentang penggunaan *ta' mafthuhah* dan *ta' marbuthah*. Dalam bahasa Arab, terdapat dua jenis *ta'*, yaitu *ta' mafthuhah* (ت) dan *ta' marbuthah* (ة). Penggunaan *ta'* yang tidak sesuai, seperti menulis "دراست" yang sebenarnya "دراسة" (*diraasatun*). Kesalahan semacam ini dapat mempengaruhi makna dan keakuratan penulisan dalam bahasa Arab.
4. Kesalahan penulisan huruf *hijaiyyah*, di mana sering terdapat pada penulisan *alif layyinah*. Salah satu contoh kesalahan yang sering ditemukan adalah penulisan *alif layyinah* (ي) yang seharusnya ditulis dengan *ya'* (ي), seperti menulis "كتابي" yang seharusnya "كتابي" (*kitaabiy*). Perbedaan penulisan huruf *hijaiyyah* yang

serupa seringkali menjadi kendala bagi mahasiswa, sehingga mereka masih sering melakukan kesalahan dalam menulis kata-kata Arab dengan tepat.

5. Kesalahan penulisan *harakat*, seperti penggunaan *harakat tasydid*. *Harakat* merupakan tanda baca yang menunjukkan bunyi vokal dalam bahasa Arab. Kesalahan penulisan *harakat*, seperti penggunaan *harakat tasydid* yang tidak tepat, dapat mempengaruhi makna dan keakuratan penulisan. Misalnya, penulisan "مدرّس" (*mudarris*) yang ditulis "مدرّس".

Frekuensi dan Presentase Kesalahan *Imla'iyah* Pada Abstrak Tesis Mahasiswa

Setelah menganalisis frekuensi dan persentase kemunculan masing-masing jenis kesalahan dari total 55 kesalahan dalam 30 abstrak, diperoleh data sebagai berikut:

1. Kesalahan penulisan *hamzah washal* dan *qatha'*: 14 kali (25%).
Hasil analisis menunjukkan bahwa jenis kesalahan yang paling sering muncul adalah kesalahan dalam penulisan *hamzah washal* dan *qatha'*. Terdapat 14 kasus kesalahan dalam 30 abstrak, dengan persentase sebesar 25% dari total kesalahan. Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa masih belum memahami dengan baik mengenai penggunaan *hamzah washal* dan *qatha'* yang tepat dalam penulisan bahasa Arab.
2. Kesalahan penulisan tambahan huruf "al": 8 kali (15%).
Jenis kesalahan yang juga cukup sering ditemukan adalah kesalahan dalam penulisan tambahan huruf "al". Kesalahan ini terjadi sebanyak 8 kali, atau sekitar 15% dari total kesalahan. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa masih belum sepenuhnya menguasai aturan penulisan kata-kata yang didahului oleh tambahan "al" dalam bahasa Arab. Baik "al" dalam struktur *idhofah* maupun "al" dalam *al-syamsiyah* dan *al-qamariyah*.
3. Kesalahan penulisan huruf *ta'*: 9 kali (16%).
Kesalahan penulisan huruf *ta'* juga cukup banyak ditemukan, yaitu sebanyak 9 kali atau 16% dari total kesalahan. Ini mengindikasikan bahwa mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam membedakan, menulis dan menggunakan huruf *ta'* *mafthuhah* maupun *ta' marbutah* dengan tepat.
4. Kesalahan penulisan huruf *hijaiyyah*: 11 kali (20%).
Kesalahan penulisan huruf *hijaiyyah* juga cukup sering terjadi, yakni sebanyak 11 kali atau 20% dari total kesalahan. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa masih belum terbiasa dan kurang cermat dalam menulis huruf-huruf Arab yang beragam bentuknya.
5. Kesalahan penulisan *harakat*: 13 kali (24%).
Kesalahan penulisan *harakat* juga cukup banyak ditemukan, sebanyak 13 kali atau 24% dari total kesalahan. Ini mengindikasikan bahwa mahasiswa masih belum terbiasa dalam menerapkan aturan penulisan *harakat* yang tepat dalam bahasa Arab.

Faktor Penyebab Kesalahan *Imla'iyah* Pada Abstrak Tesis Mahasiswa

Berdasarkan analisis, terdapat beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya kesalahan *imla'iyah* pada abstrak tesis mahasiswa Magister PBA UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Pertama, faktor yang menyebabkan terjadinya kesalahan *imla'iyah* pada abstrak tesis mahasiswa Magister PBA UIN Maulana Malik Ibrahim Malang adalah

kurangnya pemahaman mereka terhadap kaidah-kaidah *imla'iyah* dalam bahasa Arab. Mahasiswa belum memahami secara mendalam aturan penulisan yang tepat, seperti penggunaan *hamzah washal* dan *qatha'*, penulisan tambahan "al", serta penulisan huruf dan *harakat* yang benar. Ketidaktahuan ini mengakibatkan mereka melakukan kesalahan-kesalahan dalam menulis teks berbahasa Arab. Kedua, faktor yang menyebabkan kesalahan *imla'iyah* adalah kurangnya kemampuan mahasiswa dalam bidang *Nahwu* dan *Shorof*. Penguasaan tata bahasa Arab yang masih lemah menyebabkan mahasiswa kesulitan dalam menerapkan aturan *imla'* yang sesuai¹³. Pemahaman yang kurang memadai tentang kaidah-kaidah *Nahwu* dan *Shorof* membuat mereka tidak mampu menulis kata-kata dalam bahasa Arab dengan tepat.

Ketiga, kurangnya latihan dan praktik menulis dalam bahasa Arab. Minimnya pengalaman mahasiswa dalam menulis teks-teks berbahasa Arab membuat mereka kurang terbiasa dengan penerapan kaidah *imla'* yang tepat. Nurdianto¹⁴ dalam bukunya "Kompetensi Dasar Pembelajaran Bahasa Arab" menjelaskan bahwa tanpa adanya praktik menulis yang intensif, mahasiswa sulit untuk menguasai dan mengaplikasikan aturan penulisan bahasa Arab dengan baik. Dan yang terakhir, yang menyebabkan kesalahan *imla'iyah* pada mahasiswa adalah kurangnya perhatian dan bimbingan dari dosen dalam hal penulisan bahasa Arab yang benar. Mahasiswa membutuhkan arahan dan koreksi yang intensif dari dosen agar dapat memperbaiki kesalahan-kesalahan *imla'iyah* yang mereka lakukan. Tanpa adanya bimbingan dan *feedback* dari dosen, mahasiswa akan kesulitan untuk memperbaiki kemampuan penulisan bahasa Arab mereka sesuai dengan kaidah *imla'* yang tepat.

Evaluasi Kesalahan *Imla'iyah* Pada Abstrak Tesis Mahasiswa

Evaluasi merupakan langkah terakhir dari analisis kesalahan berbahasa Arab. Langkah ini bertujuan sebagai upaya untuk memberikan perbaikan dalam pembelajaran bahasa Arab¹⁵. Setelah mengklasifikasi, mengidentifikasi, dan menganalisis kesalahan *imla'iyah* pada abstrak tesis mahasiswa, maka peneliti mengambil tujuan evaluasi sebagai umpan balik (*feedback*) untuk pengajar bahasa Arab. Kesalahan-kesalahan *imla'iyah* dapat diminimalisir dengan cara sebagai berikut:

1. Mahasiswa harus mempunyai pemahaman yang komprehensif terkait dengan kosa kata bahasa Arab (*mufrodah*). Mahasiswa seharusnya memahami arti kosa kata, memahami asal usul kosa kata tersebut apabila berasal dari kata kerja, juga memahami konteksnya. Mahasiswa perlu meningkatkan intensitas membaca teks-teks berbahasa Arab sehingga pemahaman kosakata akan bertambah dengan sendirinya.
2. Mahasiswa harus mempunyai pemahaman komprehensif tentang kaidah *hamzah washal* dan *qatha'* serta tempat-tempatnya. Sebagaimana dalam pembelajaran

¹³ Anna Kholifah, "Kesalahan Penulisan Bahasa Arab dalam Pembelajaran *Imla'* bagi Siswa Kelas IV Madrasah Ibtida'iyah," *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 9, no. 2 (2023): 956–63, doi:<https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4887>.

¹⁴ Talqis Nurdianto, "Kompetensi Dasar Pembelajaran Bahasa Arab," *Yogyakarta: Zahir Publishing* 1 (2020): 115.

¹⁵ Ami Rahmat, Kristina Imron, dan Muhammad Ja'far Shodiq, "Analisis Kesalahan Bahasa Arab Pada Judul Proposal Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang," *Kilmatuna: Journal Of Arabic Education* 2, no. 2 (2022): 270–80, doi:<https://doi.org/10.55352/pba.v2i2.78>.

kaidah, maka sebenarnya dapat dilakukan dengan langkah-langkah pengenalan kaidah dan praktik kaidah.

3. Mahasiswa harus memahami dengan baik aturan penulisan huruf vokal panjang (*mad*) dalam bahasa Arab. Mahasiswa perlu mempelajari dengan seksama kapan huruf vokal harus ditulis panjang dan kapan harus ditulis pendek. Pemahaman yang baik tentang aturan penulisan *mad* akan membantu mengurangi kesalahan-kesalahan dalam penulisan huruf vokal panjang.
4. Mahasiswa harus melatih diri untuk menulis dengan teliti dan cermat. Kesalahan *imla'iyah* seringkali terjadi karena kecerobohan atau kurangnya ketelitian dalam menulis. Oleh karena itu, mahasiswa perlu membiasakan diri untuk menulis dengan saksama, memperhatikan setiap huruf, dan memastikan penulisannya sudah benar sesuai dengan kaidah *imla'* sebelum menyelesaikan tulisan.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa jenis kesalahan *imla'iyah* yang dilakukan oleh mahasiswa Magister Pendidikan Bahasa Arab UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dalam penulisan abstrak tesis mereka. Kesalahan-kesalahan tersebut mencakup penulisan *hamzah*, tambahan huruf “*al*”, penggunaan huruf *ta'*, huruf *hijaiyyah*, dan *harakat*. Kesalahan penulisan *hamzah* memiliki frekuensi dan persentase tertinggi, mengindikasikan bahwa mahasiswa masih kesulitan dalam menerapkan kaidah penulisan *hamzah washal* dan *qatha'* dalam bahasa Arab. Faktor-faktor penyebab kesalahan *imla'iyah* antara lain kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap kaidah-kaidah *imla'*, kurangnya pemahaman tentang *Nahwu* dan *Shorof*, kurangnya latihan dan praktik menulis dalam bahasa Arab, serta kurangnya bimbingan dari dosen.

Implikasi dari penelitian ini menunjukkan pentingnya perhatian lebih terhadap pengajaran *imla'* dalam pembelajaran bahasa Arab, terutama di tingkat magister. Dengan memahami kesalahan yang umum terjadi, dosen dapat mengembangkan metode pengajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi institusi dalam merancang kurikulum yang lebih komprehensif, serta untuk memberikan dukungan yang lebih baik kepada mahasiswa dalam proses penulisan akademik. Namun, keterbatasan penelitian ini terletak pada fokus yang hanya pada penulisan abstrak tesis, sehingga tidak mencakup aspek lain dari penulisan ilmiah. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi kesalahan *imla'iyah* dalam konteks yang lebih luas, termasuk penulisan artikel ilmiah dan bentuk penulisan lainnya, serta memperhatikan variasi dalam latar belakang pendidikan dan pengalaman mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

Al Hilmi, Muhammad Anis, Fachrul Pralienka Bani Muhamad, Kurnia Adi Cahyanto, dan Syahid Reza Mutahari. “Penerapan *Microservice* Pada Pengembangan Aplikasi Manajemen Kegiatan Rumah Tahfiz Qur’an Ulil Albab Kabupaten Indramayu.” *Jurnal IKRAITH-INFORMATIKA* Vol 6, no. 2 (2022): 63.

- Kholifah, Anna. “Kesalahan Penulisan Bahasa Arab dalam Pembelajaran Imla’ bagi Siswa Kelas IV Madrasah Ibtida’iyah.” *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 9, no. 2 (2023): 956–63. doi:<https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4887>.
- Munawarah, Munawarah, dan Zulkifli Zulkifli. “Pembelajaran Keterampilan Menulis (Maharah al-Kitabah) dalam Bahasa Arab.” *Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab* 1, no. 2 (2021): 22–34. doi:<https://doi.org/10.36915/la.v1i2.15>.
- Nuramaliah, Istiqamah, Haniah Haniah, dan Andi Abdul Hamzah. “Analisis Kesalahan Imlā’ Dalam Pembelajaran Bahasa Arab.” *Shaut al Arabiyyah* 9, no. 2 (29 November 2021): 207. doi:10.24252/saa.v9i2.23582.
- Nurdianto, Talqis. “Kompetensi Dasar Pembelajaran Bahasa Arab.” *Yogyakarta: Zahir Publishing* 1 (2020): 115.
- Oktrifianty, Erdhita. *Kemampuan Menulis Narasi di Sekolah Dasar (Melalui Regulasi Diri, Kecemasan dan Kemampuan Membaca Pemahaman)*. CV Jejak (Jejak Publisher), 2021.
- Panagara, Fathi Hisyam, Mochamad Abdul Ghofur, dan Hasya Ramadina Lutfiyah Bangki. “Analisis kesalahan penulisan pada abstrak skripsi berbahasa arab dalam perspektif kaidah Imla’.” *Takuana: Jurnal Pendidikan, Sains, dan Humaniora* 2, no. 2 (25 Oktober 2023): 90–100. doi:10.56113/takuana.v2i2.77.
- Priadana, M Sidik, dan Denok Sunarsi. *Metode penelitian kuantitatif*. Pascal Books, 2021.
- Rahmat, Ami, Kristina Imron, dan Muhammad Ja’far Shodiq. “Analisis Kesalahan Bahasa Arab Pada Judul Proposal Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang.” *Kilmatus: Journal Of Arabic Education* 2, no. 2 (2022): 270–80. doi:<https://doi.org/10.55352/pba.v2i2.78>.
- Ramadhani, Cut Mayang. “MAHARAH KITABAH DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB.” *Sindoro: Cendikia Pendidikan* 5, no. 9 (2024): 21–30. doi:<https://doi.org/10.9644/sindoro.v5i9.4519>.
- Rathomi, Ahmad. “Maharah Kitabah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab.” *Tarbiya Islamica* 8, no. 1 (2020): 1–8.
- Roviin dan Muh. Hafidz. “Analisis Kesalahan Imla’ Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Salatiga.” *Studi Arab* 11, no. 1 (30 Juni 2020): 13–26. doi:10.35891/sa.v11i1.1943.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Cetakan Ke-4. Bandung: ALFABETA, 2022.
- Uqba, M Sholih Salimul, Nur Hasaniyah, Abdul Muntaqim Al Anshory, dan Adam Mudinillah. “Students’ Perception of Translation Software: A Case Study in the Bachelor and Master Programs of Arabic Education.” *Alibbaa’: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 5, no. 1 (2024): 82–97. doi:<https://doi.org/10.19105/ajpba.v5i1.11555>.
- Wahidah, Aliyatul. “Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Ujian Nahwu Siswa Kelas VII MBS Ar Fachruddin Yogyakarta Tahun Ajaran 2020/2021.” *Maharaat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 4, no. 1 (2021): 57–77. doi:<https://doi.org/10.18196/mht.v4i1.11885>.